

Appendix I
Questionnaire

NRP:

Pria / Wanita

Dibawah ini terdapat beberapa situasi yang dapat anda jumpai di lingkungan pendidikan. Anda diminta untuk membaca setiap situasi yang ada dengan teliti dan cermat sehingga anda benar-benar mengerti situasi yang dimaksud. Kemudian anda diharapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan sejujur-jujurnya sebagaimana jika anda berada dalam situasi-situasi tersebut.

1. Anda saat ini mengambil mata kuliah yang diajar oleh ibu Nancy dimana ia sudah sekitar 10 tahun mengajar di UK Petra. Ibu Nancy termasuk salah seorang dosen yang mudah untuk berkomunikasi dengan para mahasiswa. Dia selalu menyediakan waktu bagi para mahasiswa untuk bertanya baik di dalam maupun di luar kelas. Bahkan dia seringkali memberikan waktu luangnya bagi mahasiswa-mahasiswanya. Karena keramahannya inilah yang membuat anda sangat menyukai ibu Nancy. Suatu saat anda tidak diperkenankan mengikuti tes mata kuliah yang diajarnya. Alasannya anda belum mengumpulkan tugas yang menjadi syarat untuk mengikuti tes tersebut. Padahal anda yakin betul kalau anda sudah mengumpulkan tugas tersebut. Apa yang anda katakan kepada ibu Nancy?

.....
.....

2. Salah satu dosen anda yang bernama pak Peter adalah salah seorang dosen yang suka bercanda baik di dalam maupun di luar kelas. Dia adalah dosen senior yang sudah sangat berpengalaman sehingga tahu bagaimana caranya untuk menarik perhatian para mahasiswanya. Pak Peter selalu mengundang tawa dalam penyampaian materi-materi di dalam kelas. Anda sangat nyaman dan menikmati setiap materi yang disampaikannya. Bahkan anda sering memperlakukan pak Peter seperti teman anda sendiri. Akan tetapi, anda kecewa karena nilai yang anda dapatkan untuk mata kuliah yang diajarnya adalah C. Anda lebih kecewa lagi ketika anda mengetahui bahwa berdasarkan nilai-nilai yang ada, anda berhak mendapatkan nilai A untuk mata kuliah tersebut. Untuk mengatasi rasa kecewa anda, apa yang anda katakan pada pak Peter?

.....
.....

3. Semester ini, ada seorang dosen baru bernama Pak Simon. Karena baru, anda pun baru mengikuti mata kuliahnya semester ini. Raut wajahnya selalu tampak galak, dan tak pernah sekalipun anda melihatnya tertawa atau hanya senyum sekalipun. Dengan suara yang keras dan lantang, pak Simon seringkali membentak-bentak para mahasiswa yang tidak bisa menjawab pertanyaannya. Jadi walaupun dia adalah dosen baru, tetapi dia sudah sangat terkenal di kalangan para mahasiswa karena kegalakkannya. Ketika UAS akan di mulai, tiba-tiba anda diberitahu bahwa anda tidak dapat mengikuti UAS untuk mata kuliah yang diajarnya, dengan alasan anda sudah lebih dari lima kali absen. Padahal daftar kehadiran kelas menunjukkan kalau anda hanya absen dua kali saja. Apa yang anda katakan pada pak Simon?
-
.....

4. Salah satu dosen anda sedang cuti hamil sehingga ada dosen pengganti yang bernama ibu Wenny. Ini adalah untuk pertama kalinya dia menjadi guru pengganti di Petra. Karena usianya yang cukup tua, ibu Wenny kurang bisa mengambil simpatik dari para mahasiswa yang berjiwa muda. Dia masih menerapkan system mengajar yang hanya membaca dari buku saja (teori saja) tanpa ada contoh-contohnya (prakteknya). Setiap kali anda mengikuti kelasnya, anda merasa kebosanan dan selalu mengantuk. Suatu saat, anda tidak bisa mengikuti tes yang diberikannya karena saat itu anda berada di luar kota. Jauh hari sebelum tes anda sudah memberikan surat ijin. Dan saat itu ibu Wenny mengijinkan anda untuk mengikuti tes susulan. Akan tetapi, ternyata anda tidak diberikan tes susulan sebagaimana yang telah dijanjikannya. Apa yang anda katakan pada ibu Wenny?
-
.....

Thank You
God Bless You

Appendix II

Close Relationships

M → m

1. Pak, nilai yang anda berikan pada saya apakah tidak salah hitung? --- *challenge* Karena dengan nilai-nilai yang saya miliki seharusnya bukan C melainkan A --- *giving reason*
2. Berdasarkan nilai-nilai yang ada, tidak mungkin hasilnya C --- *giving reason* Boleh saya tau pertimbangan Bapak? --- *challenge*
3. Pak, kenapa saya dapat C? --- *challenge* Padahal saya bisa mengerjakannya --- *giving reason*
4. Permisi Pak, tolong tanya bagaimana grading policy yang Bapak punyai untuk mata kuliah ini, bolehkah saya mengetahuinya? --- *challenge* Ini agar saya dapat menghitung nilai saya --- *giving reason*
5. Pak, apa bener nih nilai saya C, --- *challenge* saya kan seharusnya mendapat nilai A --- *strong denial* Tolong Pak direvisi ulang --- *order*
6. Pak yang benar saja ini. Nilai saya kan seharusnya A --- *strong denial* kenapa cuma dapat C --- *challenge* Apa Bapak tidak salah menghitung nilai saya? --- *downtoned suggestion* Tolong Bapak hitung lagi nilai saya yang benar --- *order*
7. Pak, tolong kalau bisa bapak periksa sekali lagi nilai saya --- *order* karena dari perhitungan saya, seharusnya saya berhak mendapat nilai A --- *giving reason*
8. Pak, ini nilainya ngga keliru tah? --- *challenge* Nilaiku bagus terus loh Pak! ---*giving reason* Coba Bapak liat didaftar nilai --- *order* Bapak ini gimana sih! --- *challenge* IP saya ntar jelek, Pak --- *giving reason*
9. You must be wrong give a C, Sir --- *giving reason* Please check my mark again, Sir --- *order*
10. Pak, masak cuma segini nilai saya, kok bisa? --- *challenge* Orang nilai saya bagus-bagus gitu loh --- *giving reason* memang yang lain nilainya berapa? --- *challenge*
11. Pak, saya tahu bahwa Bapak akan memberikan yang terbaik buat murid Bapak --- *giving reason* Tetapi hasil ujian saya sungguh diluar dugaan saya --- *giving reason* Saya merasa berhak menerima nilai yang lebih baik pak! --- *strong denial* Mohon direvisi lagi dong! --- *order*
12. Sorry Sir, I think your mark is not relevant, because I'm sure that I suppose to get A --- *giving reason*
13. Pak, nilai saya kok cuma C? --- *challenge* Padahal hasil ujianku bagus-bagus loh --- *giving reason*

14. Pak, apa bener nilai saya cuman dapat C? --- *challenge* Tolong di check lagi, pak --- *order*
15. Pak, kalo boleh tahu apa kira-kira yang buat nilai saya drop? --- *challenge* Jadi lain kali saya tidak mengulangi kesalahan itu --- *giving reason*
16. Pak nilai saya kok cuman segitu --- *challenge* padahal perasaan bisa semua ulangannya loh --- *giving reason* Nah loh gimana pak? --- *challenge*
17. Pak mengapa ini bisa terjadi --- *challenge* padahal menurut saya nilai-nilai saya selalu baik --- *giving reason*
18. Pak, gimana sich cara menilainya --- *challenge* dari jawaban yang saya buat ini kan sesuai dengan jawaban nilai A? --- *giving reason*
19. Pak kenapa saya dapat C --- *challenge* bukankah jawabanku sesuai dengan jawaban Bapak? --- *giving reason*
20. Lho Pak kok aku dikasih nilai C --- *challenge* padahal ujiannya nilaiku bagus-bagus --- *giving reason*
21. Pak sepertinya saya berhak dapat nilai A tapi kok saya dapat C --- *giving reason*
22. Pak gimana ini saya kok cuma dapat segini --- *challenge* mestinya kan bagus --- *strong denial* Tolong Pak, apa salah, kok bisa begitu --- *challenge*
23. Pak gimana nilai saya kok dapat C? --- *challenge* Tolong jelaskan --- *challenge*
24. Pak apa nilai saya ini tidak salah? --- *challenge*
25. Pak tolong dicek lagi nilai saya --- *order* soalnya ngga mungkin saya cuman dapat C --- *giving reason*

M → f

1. Bu, saya sudah mengumpulkan tugas itu hari Kamis --- *giving reason* Apakah tugas saya tidak ditemukan? --- *challenge*
2. Bu, saya sudah mengumpulkan tugas itu --- *giving reason* Tolong dicek lagi ya Bu --- *order* Kalau memang tidak ada, boleh saya print lagi tugas saya? --- *expression of willingness to cooperate*
3. Bu, saya sudah mengumpulkan tugas saya --- *giving reason* Bisakah Ibu mencari lagi tugas saya itu? --- *order* Saya memang sudah mengumpulkannya --- *giving reason*
4. Ibu Nancy, saya yakin bahwa saya telah mengumpulkan tugas tersebut pada hari Senin sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama --- *giving reason*
5. Bu, saya kan angkatan tua, kalo Ibu tidak memperkenankan saya ikut tes maka saya akan tidak lulus kuliah, lagipula saya sudah membuat tugasnya --- *giving reason*

6. Bu, saya yakin saya sudah mengumpulkan tugas saya --- *giving reason* Tolong Ibu cari tugas saya sekali lagi --- *order* siapa tahu terselip entah di mana --- *downtoned suggestion*
7. Maaf Bu, tapi saya benar-benar yakin saya sudah mengumpulkan tugas tersebut --- *giving reason* Kalau Ibu sempat, tolong periksa sekali lagi --- *order* barangkali terselip --- *downtoned suggestion*
8. Mam, saya kok ngga boleh ikut tes sih? --- *challenge* Padahal saya yakin sudah ngumpulin tugas, Mam --- *giving reason* Tolong Mam, gimana nih? --- *challenge*
9. I'm sure I already give my assignment mam --- *giving reason* Can you check it again Mam? --- *order*
10. Bu, saya yakin sudah mengumpulkan lho --- *giving reason* Coba deh diperiksa lagi, bener kok Bu --- *order*
11. Waduh Bu, masak belum terima tugas saya sih! --- *challenge* Saya yakin 100% kalau saya sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason*
12. Tolong periksa kembali apakah saya sudah mengumpulkan tugas atau belum --- *order* karena saya yakin bahwa saya sudah mengumpulkannya --- *giving reason*
13. Maaf Mam, saya sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason* saya memohon kebaikan kapan agar saya boleh mengikuti test --- *expression of willingness to cooperate*
14. Kenapa ibu tidak mengijinkan saya untuk mengikuti tes --- *challenge* padahal saya sudah mengumpulkan tugas-tugas yang Ibu berikan? --- *giving reason*
15. Ibu, kenapa tugas yang saya kumpulkan tidak terdaftar? --- *challenge*
16. Maaf Bu, kenapa saya tidak bisa mengikuti ujian --- *challenge* padahal kan saya udah ngumpulin tugas yang lalu, beneran Bu --- *giving reason*
17. Bu, tolong saya kali ini aja --- *order* karena saya berharap dapat lulus mata kuliah ini --- *giving reason*
18. Maaf Bu, mungkin diperiksa kembali --- *order* Saya yakin sekali kemarin saya sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason*
19. Bu, tolong anda cek sekali lagi mungkin Ibu lalai meletakkannya --- *order*
20. Barusan aku sudah ngumpulin tugas! --- *giving reason* Kok aku tidak bisa ikut ujian? --- *challenge*
21. Bu Nancy saya sudah mengumpulkan tugas tapi dianggap belum ngumpulin --- *giving reason* tolong Ibu lihat lagi --- *order* mungkin terselip --- *downtoned suggestion*
22. Bu Nancy, khan saya sudah ngumpulin tugas tersebut --- *giving reason* Tolong dicek lagi --- *order* mungkin terselip --- *downtoned suggestion*

23. Bu, saya khan sudah ngumpulin tugasnya --- *giving reason* Diperiksa lagi donk, Bu! --- *order*
24. Permisi Bu, bukannya saya sudah menyelesaikan tugas yang merupakan syarat ikut ujian? --- *giving reason*
25. Bu, saya sudah mengumpulkan tugas itu --- *giving reason* Tolong diperiksa Bu --- *order*

F → m

1. Pak, nilai saya ini apa nggak salah --- *challenge* please Pak, cek lagi donk... --- *order*
Saya bantuin deh --- *expression of willingness to cooperate*
2. Lho Pak masa nilai saya cuma C? --- *challenge* Coba deh Pak periksa lagi --- *order*
soalnya tes saya bagus-bagus kok --- *giving reason*
3. Pak, kenapa saya kok dapat nilai C? --- *challenge* Padahal saya yakin saya bisa dapat nilai A --- *giving reason*
4. Apa Bapak sudah mengecek nilai-nilai yang saya peroleh pak? --- *challenge*
5. Pak, saya merasa bisa mengerjakan test saya dan saya yakin bisa mendapat A --- *giving reason* Mungkin Bapak bisa menunjukkan dimana kesalahan dari jawaban saya? --- *challenge*
6. Sir, bagaimana kalo anda periksa nilai saya --- *order* karena saya merasa kurang puas --- *giving reason* Bukankah hasil tes dan presentasi saya cukup bagus? --- *giving reason*
7. Sir, apakah nilai yang anda berikan sudah benar? --- *challenge* Tolong ya Sir diperiksa lagi --- *order*
8. Pak, bisakah saya tahu mengapa saya mendapat nilai C? --- *challenge*
9. Pak, tolong dilihat lagi data-data nilai saya, apa memang benar nilainya C --- *order*
10. Pak Peter, Bapak ga isa ngitung ya? --- *criticism*
11. Apakah betul bila nilai yang saya dapatkan hanya C? --- *challenge* Padahal jika dijumlahkan seluruh nilai saya yang ada, saya bisa mendapatkan A --- *giving reason*
Saya minta penjelasan Bapak atas penilaian ini --- *challenge*
12. Apa Bapak tidak salah memberi nilai pada saya? --- *challenge* Saya seharusnya mendapat A --- *strong denial* Mohon Bapak lebih adil dalam memberi nilai --- *order*
13. Sir is there possible a misgrading for my final marks? --- *challenge*
14. Pak, nilai saya kok C --- *challenge* kalo saya hitung seharuse bisa dapat A --- *giving reason*
15. Pak, kenapa nilai saya C --- *challenge* padahal nilai-nilai saya selama ini bagus --- *giving reason* Seharusnya saya dapat A, Pak --- *strong denial*

16. Kalau boleh saya tahu, bagaimana sih cara penghitungan nilai Bapak? --- *challenge*
Karena kalo berdasarkan nilai saya selama ini, mestinya saya bisa dapat nilai lebih dari C
--- *giving reason*
17. Pak, kok saya bisa dapat C --- *challenge* padahal nilai-nilai saya baik --- *giving reason*
dan setelah saya hitung saya harusnya dapat A --- *strong denial* Coba tolong di cek lagi
Pak --- *order*
18. Pak, kenapa saya dapat C? --- *challenge* Boleh saya tahu nilai-nilai tes saya? ---
challenge Maaf Pak, apa Bapak tidak salah dalam menghitung hasil akhir? ---
downtoned suggestion
19. Pak, boleh tanya kenapa saya kok cuma dapat C? --- *challenge*
20. Pak, koq saya cuman dapat C sih? --- *challenge* Rasanya saya bisa dapat A deh ---
giving reason Koq gitu sih Pak? --- *challenge*
21. Pak, kalo diperbolehkan bisakah saya melihat hasil perolehan nilai saya? --- *challenge*
Karena selama ini tugas-tugas yang saya kumpulkan selalu dapat A dan UTS serta
UASnya juga saya dapat B+ --- *giving reason*
22. Pak, saya kok bisa dapat C --- *challenge* padahal nilai-nilai saya kan bagus-bagus ---
giving reason kenapa Pak? --- *challenge* Kalo dilihat dari nilai-nilai saya --- *giving reason* harusnya saya bisa dapat A --- *strong denial* Kok bisa Pak? --- *challenge*
23. Pak, melihat nilai-nilai saya selama satu semester ini, saya rasa seharusnya saya
mendapat A --- *giving reason* Apakah tidak ada salah penghitungan terhadap nilai
saya? --- *challenge*
24. Pak mengapa nilai saya hanya segini? --- *challenge* saya mencatat tiap-tiap nilai saya -- -
giving reason
25. Pak, dari tes-tes sebelumnya, nilai saya selalu bagus --- *giving reason* Tetapi mengapa
nilai akhir saya C Pak? --- *challenge* Apakah Bapak salah menghitung? --- *challenge*
Tolong Bapak periksa lagi --- *order*

F → f

1. Bu, tolong donk dilihat lagi --- *order* saya yakin udah ngumpulin, sungguh Bu --- *giving reason*
2. Loh Mam, saya sudah ngumpulin tugasnya kok --- *giving reason* Coba deh Mam check
lagi --- *order*
3. Tolong Ibu cari sekali lagi --- *order* karena saya yakin dengan pasti kalau saya sudah
mengumpulkan tugas saya --- *giving reason*
4. Coba tolong Ibu cari lagi tugas tersebut --- *order* karena saya merasa sudah
mengumpulkan --- *giving reason*

5. Bu, saya sudah membuat tugas saya --- *giving reason* Mungkin tugas saya terselip dengan tugas dari kelas lain --- *downtoned suggestion* Tapi saya akan mencoba mencarinya lagi --- *expression of willingness to cooperate*
6. Mam, saya sudah mengumpulkan tugas itu --- *giving reason* mungkin terselip *downtoned suggestion*
7. Mam, saya sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason* tapi kalo Mam tidak mengijinkan saya mengikuti tes, ya terserah anda --- *expression of willingness to cooperate*
8. Bu, saya rasa saya sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason*
9. Permisi Bu, saya mau tanya apa benar saya tidak boleh ikut ujian karena belum mengumpulkan tugas? --- *challenge* Karena seingat saya, saya sudah mengumpulkan --- *giving reason* Mungkin Ibu mau memeriksanya lagi --- *downtoned suggestion*
10. Betul Bu, saya udah mengumpulkan --- *giving reason* Tolong diperiksa lagi Bu --- *order* atau saya print kan lagi? --- *expression of willingness to cooperate*
11. Saya benar-benar sudah mengumpulkan tugas yang ibu berikan --- *giving reason* Kalau tidak percaya ini bukti saya telah mengerjakan --- *expression of willingness to cooperate*
12. Mengapa saya tidak boleh mengikuti tes? --- *challenge* Padahal saya kan sudah mengumpulkan tugas tersebut --- *giving reason* Coba diperiksa lagi di meja ibu --- *order* barangkali aja terselip --- *downtoned suggestion*
13. Maam are you sure that you have not seen my paper? --- *challenge* As I'm positive I have --- *giving reason*
14. Bu, kok isa ngga ada --- *challenge* saya udah ngumpulin paper tepat waktu kok Bu --- *giving reason*
15. Bu, kenapa saya tidak boleh mengikuti test? --- *challenge* Saya yakin sudah mengumpulkan tugas --- *giving reason* Mungkin hilang atau terselip --- *downtoned suggestion* Jika perlu akan saya print lagi --- *expression of willingness to cooperate*
16. Saya yakin betul kalau saya sudah mengumpulkan tugas ibu --- *giving reason* Saya taruh di TU --- *giving reason* Bagaimana kalau kita cek sama-sama? --- *expression of willingness to cooperate*
17. Saya sudah mengumpulkannya pada hari Senin di kantor --- *giving reason* Tolong Ibu cari lagi --- *order* karena saya yakin sudah mengumpulkannya ke Ibu --- *giving reason*
18. Maaf Bu, saya udah mengumpulkan tugas yang ibu minta --- *giving reason* Atau perlu saya print lagi mungkin, Bu? --- *expression of willingness to cooperate*

19. Permisi Bu, saya mau tanya soal tugas --- *challenge* Perasaan saya sudah mengumpulkan --- *giving reason* tetapi kenapa saya tidak boleh ikut tes? --- *challenge*
20. Rasanya saya udah kumpulin tugas Bu --- *giving reason* tapi koq saya ngga boleh ikut tes? --- *challenge* Coba Ibu periksa lagi deh. Sapa tau Ibu keliru --- *order*
21. Bu saya benar-benar sudah mengumpulkan tugasnya --- *giving reason* Selama ini saya tidak pernah mengumpulkan terlambat dan record saya selalu bagus --- *giving reason* Tolong di check lagi Bu --- *order* Kalau tidak ada tolong beri saya kesempatan lagi --- *order* Hari ini juga akan saya kumpulkan. Saya hanya tinggal menge-print tugas saya saja --- *expression of willingness to cooperate*
22. Bu saya benar-benar sudah mengumpulkan tugas itu --- *giving reason* Mungkin terselip di meja Ibu --- *downtoned suggestion* Kalau memang tidak ada, tolong saya diijinkan ikut tes --- *order* setelah tes saya akan pulang dan menge-print lagi dan akan saya berikan pada Ibu hari ini juga --- *expression of willingness to cooperate*
23. Bu saya rasa saya sudah mengumpulkan tugas saya --- *giving reason* Apa bisa di cek sekali lagi? --- *order*
24. Bu, saya yakin kalau sudah mengumpulkan --- *giving reason* Apa Ibu tidak salah? --- *challenge*
25. Bu, saya sudah mengumpulkan tugas beberapa minggu lalu --- *giving reason* Tolong Ibu periksa kembali --- *order* barangkali terselip --- *downtoned suggestion*

Distant Relationships

M → m

1. Pak, saya hanya absent 2x --- *giving reason* mengapa saya tidak boleh ikut UAS? --- *challenge*
2. Pak, boleh saya liat daftar absennya? --- *challenge* Saya cuman absen dua kali saja, tapi kata Bapak saya sudah limit --- *giving reason* Boleh saya liat Pak? --- *challenge*
3. Pak, saya merasa yakin kalau saya hanya absen 2x --- *giving reason* Tolong Bapak berikan alasan mengapa absen saya bisa 5x? --- *challenge*
4. Maaf Bapak, bisakah saya mengikuti UAS --- *challenge* karena saya yakin tidak melebihi batas absen yang ditentukan --- *giving reason*
5. Pak, alasan yang Bapak pake adalah salah --- *giving reason* Saya hanya bolos 2 kali saja dan seharusnya saya bisa mengikuti UAS --- *giving reason*
6. Bapak ini kenapa sih? Saya kan cuma absen dua kali saja, bukan lima kali --- *giving reason* Coba Bapak periksa daftar kehadiran kelas untuk membuktikannya --- *order*

7. Tolong Bapak periksa sekali lagi daftar hadir saya Pak --- *order* karena seharusnya saya hanya absen 2x --- *giving reason*
8. Pak, kenapa saya nggak bisa ikut UAS? --- *challenge* Saya cuman gak masuk 2 kali --- *giving reason* Coba Bapak liat didaftar absen, dong! --- *order*
9. I'm only absent twice Sir --- *giving reason* Please look the absent list again Sir --- *order*
10. Pak, saya kan baru absen 2x --- *giving reason* kenapa gak boleh ikut? --- *challenge*
11. Pak bagaimana ini? --- *challenge* Saya gak bisa ikut UAS dengan alasan Bapak tidak mengijinkan saya akibat limit absen --- *giving reason* Saya gak terima Pak --- *strong denial* soalnya saya baru absen dua kali nih! --- *giving reason* Bapak harus mengecek ulang --- *order*
12. Please check again my absent sheet Sir --- *order* I'm sure that you have made mistake! -- - *downtoned suggestion*
13. Maaf Pak! Apakah anda melarang saya mengikuti UAS? --- *challenge* Apakah anda sudah mempertimbangkannya? --- *challenge*
14. Pak, apa maksud anda dengan tidak mengijinkan saya mengikuti UAS dengan mengatakan saya sudah 5x absen? --- *challenge* Kan sudah terbukti didaftar absen saya hanya absen 2x? --- *giving reason*
15. Pak bagaimana bisa kalau absen saya 2 kali tapi tertulis 5 kali? --- *challenge*
16. Maaf Pak, apakah kebijaksanaan bapak itu sudah yakin benar --- *challenge* karena perasaan, saya belum 5 kali absennya --- *giving reason*
17. Pak mengapa saya tidak bisa mengikuti UAS --- *challenge* padahal absen saya cuma dua --- *giving reason* bolehkah saya melihat daftar absensi? --- *challenge*
18. Maaf Pak, anda sebagai orang intelektual dan sebagai seorang pengajar kan bisa berbicara/berbuat sesuai fakta yang ada --- *giving reason*
19. Pak, didaftar absen saya baru absen 2x --- *giving reason* kenapa saya tidak boleh ikut UAS? --- *challenge*
20. Pak, kok aku ngak bisa ikut ujian --- *challenge* padahal aku hanya absen 2x? Syaratnya khan 5x baru ngak bisa ujian --- *giving reason*
21. Pak, saya hanya absen beberapa kali tidak melebihi limit tapi saya koq dianggap melebihi 5x --- *giving reason* Tolong Bapak cek lagi --- *order*
22. Pak Simon tolong dicek ulang absensinya mungkin ada kesalahan --- *order* Setahu saya hanya bolos dua kali --- *giving reason* mungkin Bapak ada kesalahan --- *downtoned suggestion*
23. Pak absen saya khan cuman 2x harusnya saya bisa ikut UAS --- *giving reason* Mungkin ada kesalahan absensi Pak --- *downtoned suggestion*

24. Pak kalau Bapak kurang tau --- *giving reason* ya jangan asal melarang gitu dong --- *downtoned suggestion* makanya tiap kuliah itu dicek dong --- *order*
25. Pak pasti ada kesalahan --- *downtoned suggestion* saya hanya absen 2x saja --- *giving reason*

M → f

1. Bu, mengapa tes susulan yang telah dijanjikan tiba-tiba tak diperkenankan untuk saya ikuti? --- *challenge*
2. Bu, kata Ibu dulu saya boleh mengikuti tes susulan? --- *giving reason* Tapi sekarang ibu bilang saya tidak boleh, terus bagaimana Bu? --- *challenge*
3. Bukankah Ibu sudah berjanji mau memberikan test susulan? --- *giving reason* Ibu harus menepati janji Ibu --- *order*
4. Permisi Bu, saya datang kesini untuk konfirmasi soal tes susulan yang sudah Ibu janjikan kapan hari --- *giving reason* Saya sudah meminta ijin pada Ibu dan Ibu pun menyanggupinya --- *giving reason*
5. Bu, sebagai seorang dosen, perkataan itu adalah suatu cara untuk menghormati anda, tetapi buktinya anda tidak dapat dipegang omongannya --- *giving reason* Jadi, Ibu ingin dihormati atau tidak itu tergantung pada Ibu dalam bersikap atau dalam memberikan keputusan --- *downtoned suggestion*
6. Lho Bu, saya kan sudah Ibu ijinkan untuk ikut tes susulan --- *giving reason* kenapa sekarang tidak boleh? --- *challenge* Coba Ibu cari surat ijin saya supaya Ibu ingat --- *order*
7. Maaf Bu, tapi dulu sebelum ini Ibu sudah mengijinkan saya untuk mengikuti ujian susulan --- *giving reason*
8. Mam, saya kan kemarin sudah minta ijin dan sudah boleh ikut tes susulan --- *giving reason* kok sekarang ga isa susulan? --- *challenge*
9. I've already give my permission letter --- *giving reason* Why you can't give me a test Mam? --- *challenge*
10. Lho Bu, bagaimana? --- *challenge* Dulu katanya boleh ikut tes susulan --- *giving reason* kok sekarang gak ada? --- *challenge*
11. Bu, kenapa saya gak diijinkan ikut tes susulan --- *challenge* padahal Ibu kan sudah janji --- *giving reason* Saya sudah punya surat ijin lho Bu! --- *giving reason* Apa Ibu udah pikun mungkin --- *downtoned suggestion*
12. Be realistic Mam --- *downtoned suggestion* I have given you my permission letter, and you have agreed, so there is no reason I can't get follow up test --- *giving reason*

13. Saya kan sudah memberi surat ijin --- *giving reason* kenapa saya ngga boleh ikut tes Bu? --- *challenge*
14. Bu, Ibu khan dulu sudah mengijinkan saya ikut tes susulan --- *giving reason* tapi sekarang kokngga dikasih? --- *challenge*
15. Bagaimana dengan janji Ibu? --- *challenge* Kemarin kan saya sudah mengurus surat ijin dan Ibu mengijinkan --- *giving reason*
16. Loh Bu, gimana sih dulu katanya boleh ikut kok sekarang jadi tidak boleh? --- *challenge*
17. Bagaimana ini? --- *challenge* Ibu kan sudah janji untuk memberikan tes susulan --- *giving reason*
18. Maaf sebelumnya Bu, bukankah Ibu sudah mengijinkan saya untuk ikut test susulan? --- *giving reason*
19. Bu, bukankah saya sudah memberikan surat ijin --- *giving reason* tetapi kenapa Ibu tidak memberikan tes susulan? --- *challenge*
20. Bu, aku kok ngak dikasi ujian susulan --- *challenge* padahal Ibu khan sudah janji untuk test susulan --- *giving reason*
21. Bu saya sudah ijin terlebih dahulu, tapi saya tidak diberikan ijin --- *giving reason* Bagaimana ini Bu? --- *challenge*
22. Bu kok bisa begini? --- *challenge* Kan surat susulannya sudah saya berikan --- *giving reason* Mohon Ibu pertimbangkan --- *order* mungkin ada kesalahan atau terselip --- *downtoned suggestion*
23. Bu kapan hari khan Ibu janji kasih saya tes susulan --- *giving reason* Kenapa sekarang kok ngga bisa Bu? --- *challenge*
24. Bu, jadi dosen mesti menepati omongannya dong, saya minta pertanggungjawaban Ibu --- *order*
25. Maaf Bu, kenapa saya tidak diberi tes susulan? --- *challenge* Bukankah Ibu sudah janji? - -- *challenge* Saya kan sudah dapat ijin dari Ibu --- *giving reason*

F → m

1. Pak, saya harap daftar absennya dicek kembali --- *order* karena saya tidak pernah absent sampai 5 kali --- *giving reason*
2. Pak, saya sudah tanya ke Tu kalau absen saya benar 2x, jadi belum kehilangan hak untuk UAS --- *giving reason* Bisa Bapak ijinkan saya UAS? --- *challenge*

3. Pak, saya absen hanya dua kali saja --- *giving reason* tetapi kenapa saya tidak diperbolehkan mengikuti UAS --- *challenge* Mohon Bapak melihat daftar absensinya --- *order*
4. Pak apapun yang terjadi saya berhak mengikuti UAS karena saya telah memenuhi syaratnya --- *giving reason*
5. Pak, tolong dikoreksi lagi absensi saya --- *order* Saya yakin hanya absen 2x dan saya selalu mencatat absen saya sendiri --- *giving reason* Nih buktinya... --- *expression of willingness to cooperate*
6. Pak, saya rasa saya hanya absen 2 kali --- *giving reason* bagaimana kalau anda periksa lagi --- *order* Tapi kalo memang tetap tidak boleh tolong saya diberi dispensasi --- *order*
7. Pak, yang benar aja absen saya cuman 2 kali --- *giving reason* coba di check dulu pak --- *order*
8. Permisi, Pak. Saya mau tanya kapan saja saya absen --- *challenge*
9. Pak, apa benar saya absennya sudah 5 kali? --- *challenge* Seingat saya masih 2 kali --- *giving reason*
10. Dihitung lagi dong Pak --- *order* kan cuma 2x bolosnya! --- *giving reason*
11. Bagaimana bisa anda memberitahu saya telah absen sebanyak 5 kali --- *challenge* sedangkan didaftar hadir saya hanya 2 kali tidak hadir! --- *giving reason* Apakah Bapak mempunyai bukti lain selain daftar hadir ini? --- *challenge*
12. Saya tidak masuk hanya 2x pada kelas Bapak --- *giving reason* mungkin Bapak salah mengabsen --- *downtoned suggestion*
13. Sir, would you please recheck my attendance list? --- *order* As it's written 2 instead of 5 times absent --- *giving reason*
14. Pak, saya itu hanya absen 2 kali jika dilihat dari absensinya --- *giving reason* Kok bisa 5x? --- *challenge*
15. Pak, saya hanya absen 2x saja --- *giving reason* Ini pasti ada kesalahan dari BAAK --- *giving reason* Tolong ijinkan saya ikut UAS --- *order*
16. Menurut absensi yang dikeluarkan TU, saya kan baru 2 kali tidak masuk --- *giving reason* Atas dasar apa Bapak melarang saya ikut ujian? --- *challenge*
17. Pak, kenapa saya tidak diperbolehkan ikut UAS? --- *challenge* Kan saya hanya absen 2 kali saja dan itu tidak melebihi batas yang ditentukan --- *giving reason* Seharusnya saya kan berhak untuk ikut UAS --- *strong denial*
18. Maaf Pak, saya hanya absen 2x saja --- *giving reason* Apa daftar absen tidak salah? --- *downtoned suggestion* Tolong Bapak cek ulang --- *order*

19. Pak saya kan hanya absen 2x --- *giving reason* kenapa tidak boleh ikut UAS? --- *challenge*
20. Koq saya tidak bisa ikut UAS Pak? --- *challenge* Apa Bapak nggak keliru --- *downtoned suggestion* soalnya saya cuma absen dua kali saja --- *giving reason*
21. Pak selama ini saya hanya absen 2x saja --- *giving reason* Kalau Bapak tidak percaya saya bisa memperlihatkan attendance list nya --- *expression of willingness to cooperate*
22. Pak, saya ingin tahu lebih jelas alasannya kenapa saya tidak bisa ikut UAS --- *challenge* Kalau alasan Bapak karena limit absen, saya hanya absen 2x --- *giving reason* Saya mohon penjelasan Bapak --- *challenge*
23. Pak, menurut daftar absen semester ini, saya tidak mengikuti kelas bapak 2x --- *giving reason* Apakah ada penjelasan mengapa saya tidak boleh ikut test? --- *challenge*
24. Pak, ini loh daftar presensinya --- *expression of willingness to cooperate* Kok Bapak tidak mengijinkan saya ikut UAS itu berdasarkan apa? --- *challenge*
25. Pak, saya hanya absen mata kuliah Bapak dua kali saja --- *giving reason* Bapak bisa periksa dari daftar kehadiran kelas --- *order* Mungkin ada kekeliruan --- *downtoned suggestion* tolong Bapak periksa --- *order*

F→f

1. Bu, saya mohon kebijaksanaan Ibu --- *order* Ibu kan sudah memberi ijin --- *giving reason* jadi tolong Ibu pertimbangkan lagi --- *order*
2. Lho Bu kapan hari kan saya sudah ijin, dan dijanjikan mau diberi dispensasi untuk tes susulan --- *giving reason* Saya sudah ada dispensasi kok sama Ibu sendiri --- *giving reason* Kapan Ibu bisa berikan saya tes susulan? --- *challenge*
3. Bu, waktu lalu saya sudah memberikan surat ijin dan Ibu mengatakan kalau Ibu berjanji akan memberikan tes susulan --- *giving reason* tetapi kenapa sekarang saya tidak boleh mengikuti ujian susulan? --- *challenge*
4. Ibu telah memberikan ijin pada saya untuk saya tetap mengikuti tes tersebut --- *giving reason*
5. Bu, bukankah ibu sudah mengijinkan saya untuk mendapat test susulan? --- *giving reason* Mungkin Ibu bisa mencari lagi surat saya itu --- *order* Karena penting untuk saya agar bisa mengikuti test susulan ini --- *giving reason*
6. Bu, waktu itu kan Ibu sudah mengijinkan untuk ikut tes susulan --- *giving reason* Saya akan menunggu sampai Mam ada waktu kosong, thanks Mam! --- *expression of willingness to cooperate*

7. Mam, kemarin Mam bilang kalo saya bisa ikut tes susulan --- *giving reason* Tolong ya Mam saya diijinkan ikut UAS --- *order*
8. Permisi, Bu. Saya murid yang waktu lalu minta ijin untuk ikut ujian susulan karena tidak bisa ikut UAS dan waktu itu Ibu mengijinkan saya, tetapi ternyata Ibu tidak memberikan tes susulan --- *giving reason* Boleh tahu mengapa Bu? --- *challenge*
9. Bagaimana ini Bu? --- *challenge* Katanya saya bisa mengikuti ujian susulan --- *giving reason* tapi sekarang kok tidak boleh? --- *challenge*
10. Bu, janjinya kan ngasih tes susulan! --- *giving reason* Gimana sih Bu, kok jadi lain --- *challenge*
11. Ibu, apakah Ibu sudah pernah menerima surat ijin saya sebelumnya? --- *challenge* Saya merasa Ibu pernah memberitahukan bahwa saya akan mendapat ujian susulan yang Ibu janjikan --- *giving reason* Mengapa Ibu tidak tepati janji? --- *challenge*
12. Dimana tanggung jawab Ibu? --- *challenge* Ibu berjanji pada saya boleh mengikuti tes susulan --- *giving reason*
13. Maam as I remember you allowed me to take make up test --- *giving reason* would it be possible Maam? --- *challenge*
14. Bu, waktu itu saya sudah memberikan surat ijin dan Ibu mengatakan kalo saya bisa susulan --- *giving reason* Ini gimana Bu kok saya nggak dikasih tes susulan? --- *challenge*
15. Bu, saya kan sudah memberikan surat ijin pada Ibu, dan waktu itu Ibu mengijinkan saya untuk mendapatkan tes susulan --- *giving reason*
16. Kalau tidak salah, saya kan sudah minta ijin untuk minta tes susulan dan Ibu sudah mengijinkan --- *giving reason* Bagaimana ini, Bu? --- *challenge*
17. Ibu kan sudah mengijinkan pada saya tes susulan karena Ibu mengetahui bahwa saya pada saat itu berada di luar kota --- *giving reason* Kok sekarang Ibu tidak memberikannya? -- - *challenge*
18. Bu, mengapa tidak sesuai dengan janji Ibu mau memberikan tes susulan sama saya? --- *challenge* Tolong Bu, saya kapanannya bener-bener kok ndak isa ikut tes Ibu --- *giving reason*
19. Ibu kapan itu sudah memberikan ijin pada saya --- *giving reason*
20. Bu, kenapa saya nggak isa ngikut tes susulan --- *challenge* kapan hari Ibu udah kasih tes susulan --- *giving reason*
21. Maaf Bu, tapi Ibu bilang saya diijinkan mengikuti tes susulan --- *giving reason* Tolong Bu, beri saya kesempatan sekali lagi --- *order* Selama ini pun saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang Ibu berikan dengan baik --- *giving reason*

22. Bu, saya kan sudah beri surat ijin beberapa hari sebelumnya dan Ibu pun mengijinkan --- *giving reason* Tapi, sekarang saya tidak bisa ualangan susulan. Bagaimana ini? --- *challenge* Kenapa dulu Ibu mengijinkan? --- *challenge* Saya sekarang harus bagaimana? --- *challenge*
23. Bukankah Ibu sudah memberikan saya ijin untuk memberikan ijin sebelumnya --- *giving reason* mengapa saya tidak diperbolehkan ikut tes susulan? --- *challenge*
24. Bu, mengapa anda tidak menepati janji anda? --- *challenge*
25. Bu, pada waktu itu Ibu sudah mengijinkan saya untuk mengikuti tes susulan, karena saya tidak bisa mengikuti tes pada hari itu --- *giving reason* Tetapi mengapa sekarang tidak boleh? --- *challenge* Boleh saya tau alasannya Bu? --- *challenge*

Appendix III

$M \rightarrow m$

R	CLOSE								DISTANT							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1.	*						*		*						*	
2.	*						*		**						*	
3.	*						*		*						*	
4.	*						*		*						*	
5.	*		*		*										**	
6.	*		*		*	*					*				*	
7.			*				*				*				*	
8.	**		*				**		*		*				*	
9.			*				*				*				*	
10.	**				*		*		*						*	
11.			*				**		*		*			*	**	
12.					*		*				*				*	
13.	*						*				**				*	
14.	*		*							*					*	
15.	*						*				*				*	
16.	**						*				*				*	
17.	*						*				**				*	
18.	*						*				*				*	
19.	*						*				*				*	
20.	*						*				*				*	
21.							*				*				*	
22.	**				*						*				*	*
23.	**										*				*	*
24.	*						*				*				*	*
25.			*												*	*
Total	24		8		4	1	21		17		10		1	5	24	

$M \rightarrow f$

R	CLOSE								DISTANT							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1.	*						*		*							
2.			*				*		*						*	
3.			*				**				*				*	
4.							*								**	
5.							*								*	
6.			*			*	*			*					*	
7.			*			*	*								*	
8.	**		*				*			*					*	
9.			*				*			*					*	
10.			*				*			**					*	
11.	*						*			*					**	
12.			*				*								*	
13.							*		*		*				*	
14.	*						*				*				*	
15.	*						*				*				*	
16.	*						*				*				*	
17.			*				*				*				*	
18.			*				*								*	
19.			*				*				*				*	
20.	*					*	*				*				*	
21.			*			*	*				*				*	
22.			*			*	*				*				*	
23.			*				*				*				*	
24.							*			**					*	
25.			*												*	
Total	8		14			4	24	2	20		4			4	24	

F → m

R	CLOSE								DISTANT							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1.	*		*				*	*		*	*				*	
2.	*		*				*	*		*	*				*	*
3.	*										*				*	*
4.	*										*				*	*
5.	*										*				*	*
6.			*				**				**				*	*
7.	*		*								*				*	*
8.	*										*				*	
9.			*								*				*	
10.				*							*				*	*
11.	**			*			*			**					*	*
12.	*		*		*										*	*
13.	*														*	*
14.	*				*										*	*
15.	*				*		*								**	
16.	*				*		*				*				*	
17.	*		*		*		*				*				*	
18.	**					*									*	*
19.	*														*	
20.	**														*	
21.	*														*	
22.	***														*	
23.	*														*	
24.	*														*	
25.	**		*										**		*	*
Total	28		8	1	5	1	16	1	15		12		1	4	24	3

$F \rightarrow f$

R	CLOSE								DISTANT							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1.			*				*				**				*	
2.			*				*		*		*				**	
3.			*				*		*		*				*	
4.			*				*		*		*				*	
5.											*				**	
6.											*				*	
7.											*				*	
8.											*				*	
9.	*										**				*	
10.			*								*				*	
11.											**				*	
12.	*		*								*				*	
13.	*										*				*	
14.	*										*				*	
15.	*						*				*				*	
16.											*				*	
17.			*								*				*	
18.											*				*	
19.	**										*				*	
20.	*										*				*	
21.			**								*				**	
22.			*								*				*	
23.			*								*				*	
24.	*										*				*	
25.			*								**				*	
Total	9		13			7	28	9	22		5				27	1

Appendix IV

Note:

A : Challenge

B : Refusing to cooperate

C : Order

D: Criticism of a third party

E : Strong Denial

F : Downtoned suggestion

G : Giving reason

H : Expression of willingness to cooperate

A.

	CLOSE								DISTANT							
	confrontational					nonconfrontational			confrontational					nonconfrontational		
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
M→m	24		8		4	1	21		17		10		1	5	24	
M→f	8		14		4	24	2	20		4				4	24	
Total	32		22		4	5	45	2	37		14		1	9	48	
F→m	28		8	1	5	1	16	1	15		12		1	4	24	3
F→f	9		13			7	28	9	22		5				27	1
Total	37		21	1	5	8	44	10	37		17		1	4	51	4

B.

	CLOSE								DISTANT							
	confrontational					nonconfrontational			confrontational					nonconfrontational		
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
M→m	24		8		4	1	21		17		10		1	5	24	
F→f	9		13			7	28	9	22		5				27	1
Total	33		21		4	8	49	9	39		15		1	5	51	1
F→m	28		8	1	5	1	16	1	15		12		1	4	24	3
M→f	8		14			4	24	2	20		4			4	24	
Total	36		22	1	5	5	40	3	35		16		1	8	48	3

C1.

	CLOSE								DISTANT							
	confrontational					nonconfrontational			confrontational					nonconfrontational		
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
M→m	24		8		4	1	21		17		10		1	5	24	
F→m	28		8	1	5	1	16	1	15		12		1	4	24	3
Total	52		16	1	9	2	37	1	32		22		2	9	48	33
F→f	9		13			7	28	9	22		5				27	1
M→f	8		14			4	24	2	20		4			4	24	
Total	17		27			11	52	11	42		9			4	51	1

C2.

	confrontational					nonconfrontational			Total
	A	B	C	D	E	F	G	H	
M→m	41		18		5	6	45		115
F→m	43		20	1	6	5	40	4	119
Total	84		38	1	11	11	85	4	234
F→f	31		18			7	55	10	121
M→f	28		18			8	48	2	104
Total	59		36			15	103	12	225

D1.

	CLOSE								DISTANT							
	confrontational				nonconfrontational				confrontational				nonconfrontational			
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
M→m	24		8		4	1	21		17		10		1	5	24	
M→f	8		14			4	24	2	20		4			4	24	
F→m	28		8	1	5	1	16	1	15		12		1	4	24	3
F→f	9		13			7	28	9	22		5				27	1

D2.

	confrontational					nonconfrontational		
	A	B	C	D	E	F	G	H
F→m	43		20	1	6	5	40	4
F→f	31		18			7	55	10